

Jurnal Jamu Indonesia

Ketua Dewan Redaksi

Mohamad Rafi

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Anggota Dewan Redaksi

Ervizal A.M. Zuhud

Institut Pertanian Bogor

C. Hanny Wijaya

Institut Pertanian Bogor

Unang Supratman

Universitas Padjajaran

Hardjanto

Institut Pertanian Bogor

Sandra Aziz

Institut Pertanian Bogor

Bambang Pontjo Priosoeryanto

Institut Pertanian Bogor

Dyah Iswantini

Institut Pertanian Bogor

Yaya Rukayadi

Universiti Putra Malaysia

Ninuk Purnaningsih

Institut Pertanian Bogor

Eka Intan Kumala Putri

Institut Pertanian Bogor

Sulistiyani

Institut Pertanian Bogor

Yulin Lestari

Institut Pertanian Bogor

Irma Herawati Suparto

Institut Pertanian Bogor

Irmanida Batubara

Institut Pertanian Bogor

Redaksi Pelaksana

Rudi Heryanto

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Ega Firdaus

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Laela Wulansari

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Dewi Anggraini Septaningsih

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Surat elektronik (e-mail):

jurnaljamuindonesia@gmail.com

Penerbit :

Pusat Studi Biofarmaka Tropika

Jl. Taman Kencana No.3

Bogor 16128

Indonesia

Telp. (0251) 8373 561

Tujuan Dan Ruang Lingkup

Jurnal Jamu Indonesia ini dapat menjadi fasilitas bagi para peneliti dan ilmuwan untuk memudahkan pendistribusian informasi ilmu pengetahuan mengenai Jamu melalui tulisan-tulisan yang dapat dipublikasi. Semua hasil karya tersebut akan diarsipkan sebagai dokumentasi berharga demi terjaganya informasi yang dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Jurnal Jamu Indonesia ini juga akan memberikan kontribusi dalam pengembangan jamu Indonesia sehingga terwujud jamu yang aman, berkhasiat, dan bermutu dan dapat bersaing pada pasar global serta terlaksananya integrasi jamu dalam pelayanan kesehatan demi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Jurnal Jamu Indonesia diterbitkan tiga kali dalam setahun. Jurnal Jamu Indonesia ini akan mempublikasikan artikel hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan: etnobotani dan pengetahuan lokal, eksplorasi, konservasi, domestikasi sumberdaya hayati terkait jamu, pemuliaan varietas, pengembangan *Good Agricultural and Collection Practices* (GACP) bahan baku jamu, pengembangan standar bahan baku dan produk jamu, pengembangan produk jamu, identifikasi senyawa aktif baru serta sintesisnya dan juga mekanisme kerja bioaktivitas formula jamu. Hasil studi aspek sosial dan ekonomi terkait dengan pengembangan jamu juga termasuk dalam lingkup Jurnal ini. Jurnal Jamu Indonesia juga menyambut tulisan hasil ulas balik, terutama yang menyoroti karakter multidisiplin dalam pengembangan jamu.

Editorial

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan terbitnya Jurnal Jamu Indonesia Volume 2 No 2 oleh Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB sebagai media diseminasi penelitian terkait jamu di Indonesia. Jurnal ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi rujukan tentang jamu mulai dari kegiatan hulu hingga hilir.

Temulawak merupakan salah satu tumbuhan obat dari famili Zingiberaceae yang bersama dengan jahe merupakan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan dalam jamu. Hampir sebagian besar formula jamu yang ada saat ini umumnya mengandung temulawak sebagai salah satu isi dalam formula jamu. Temulawak termasuk ke dalam tumbuhan obat asli Indonesia yang memiliki beragam manfaat dan khasiat bagi kesehatan. Dalam Jurnal Jamu Indonesia edisi Volume 2 No 2 ini berisi tentang penelitian yang sebagian besar menggunakan temulawak sebagai sampelnya dengan topik mengenai *in vitro* propagasi temulawak, metode ekstraksi dan pemisahan optimum untuk isolasi xantorizol dari temulawak, pengaruh pola tanam tumpang sari terhadap produktivitas rimpang temulawak, penapisan virtual senyawa–senyawa dalam famili zingiberaceae sebagai antiinflamasi menggunakan protokol EE_COX2_V.1.0, serta analisis kebutuhan pendampingan dan kompetensi pendamping pelaku usaha industri jamu.

Jurnal Jamu Indonesia dapat menjadi fasilitas bagi para peneliti dan ilmuwan untuk memudahkan pendistribusian informasi ilmu pengetahuan mengenai jamu melalui tulisan-tulisan yang dapat dipublikasi. Semua hasil karya tersebut akan diarsipkan sebagai dokumentasi berharga demi terjaganya informasi yang dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Juli 2017
Mohamad Rafi
Ketua Dewan Redaksi

Daftar Isi

In Vitro Propagation of Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.) [Samanhudi, Ahmad Yunus, Bambang Pujiasmanto, Anindya Saras]	37-42
Metode Ekstraksi dan Pemisahan Optimum Untuk Isolasi Xantorizol dari Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>) [Wulan Tri Wahyuni, Herdiyanto, Mohamad Rafi].....	43-50
Pengaruh Pola Tanam Tumpang Sari terhadap Produktivitas Rimpang dan Kadar Senyawa Aktif Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.) [Poppy F. Arifin, Lucky Lia Faiza, Waras Nurcholis, Taufik Ridwan, Irmanida Batubara, Raphael Aswin Susilowidodo, Rosalina Wisastra].....	51-59
Penapisan Virtual Senyawa–Senyawa dalam Famili Zingiberaeae sebagai Antiinflamasi Menggunakan Protokol EE_COX2_V.1.0 [Esti Mulatsari, Esti Mumpuni, Feriza Sandayu].....	60-67
Analisis Kebutuhan Pendampingan dan Kompetensi Pendamping Pelaku Usaha Industri Jamu [Ninuk Purnaningsih, Titi Mawasti, Yudhistira Saraswati]	68-85
